

**EKSPLORASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LIQUID CRYSTAL
DISPLAY PROJECTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10 MERANGIN**

Ella Imro'atul¹, Jaya²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1ellaimroatul2225@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the use of Liquid Crystal Display (LCD) projector learning media in increasing students' learning motivation in Islamic Religious Education and Character Education subjects at State Junior High School 10 Merangin. The main problem of this study is the low level of students' participation, attention, and seriousness during the learning process, which indicates the need for more innovative and engaging learning media. This research employed a qualitative approach using field research design. Data were collected through classroom observation, in-depth interviews with Islamic Religious Education teachers and students of class VIII B, and documentation. The data were analyzed descriptively through data reduction, data display, and conclusion drawing in order to obtain a comprehensive understanding of the implementation of LCD projector-based learning. The findings reveal that the use of LCD projectors through videos, PowerPoint presentations, and visual images increases students' interest, attention, and learning focus. Visual and audiovisual presentations make the learning process more engaging, interactive, and less monotonous, thus helping students to understand learning materials more easily. Students showed higher enthusiasm, were more active in classroom discussions, and demonstrated stronger motivation to participate in learning activities. Supporting factors include the availability of facilities, teachers' competence, and school support, while inhibiting factors consist of electricity interruptions, inadequate classroom lighting, and limited equipment. Overall, the use of LCD projectors has a positive impact on students' learning motivation, although several technical constraints still need to be addressed

Keywords: exploration, LCD projector, learning motivation, Islamic religious education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran Liquid Crystal Display (LCD) proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Merangin. Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya partisipasi, perhatian, dan keseriusan sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih menarik

dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII B, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LCD proyektor melalui media video, presentasi PowerPoint, dan gambar visual mampu meningkatkan minat, perhatian, serta fokus belajar siswa. Penyajian materi secara visual dan audiovisual membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton sehingga memudahkan siswa memahami materi. Siswa terlihat lebih antusias, lebih aktif dalam diskusi, serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana, kemampuan guru, dan dukungan sekolah, sedangkan faktor penghambat meliputi gangguan listrik, pencahayaan ruang kelas, dan keterbatasan fasilitas. Secara umum, penggunaan LCD proyektor memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: eksplorasi, LCD proyektor, motivasi belajar, pendidikan agama Islam.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam praktik pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu kebutuhan penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik, efektif, dan berpusat pada peserta didik. Media pembelajaran dipandang sebagai sarana yang mampu menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2020).

Secara teoretis, penggunaan media visual dan audiovisual dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak, meningkatkan retensi informasi, serta memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar (Susilana, 2021).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis, karena pembelajaran tidak hanya menekankan pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan karakter peserta didik. Materi keagamaan yang berkaitan dengan

akhlak, keteladanan, dan praktik ibadah akan lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui media yang variatif dan kontekstual. Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan di sekolah adalah Liquid Crystal Display (LCD) proyektor, yang memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, animasi, dan video secara terpadu (Arsyad, 2020). Berdasarkan teori pembelajaran multimedia, penyajian informasi melalui kombinasi unsur visual dan verbal mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dibandingkan dengan penyajian informasi secara verbal saja (Nurseto, 2021).

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih sering berlangsung secara konvensional, dengan dominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi, perhatian, dan motivasi belajar siswa. Hasil pengamatan awal peneliti di SMP Negeri 10 Merangin menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, cenderung pasif dalam diskusi kelas, serta kurang fokus

ketika guru menyampaikan materi. Padahal, sekolah telah memiliki fasilitas LCD proyektor yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran. Namun, pemanfaatan media tersebut belum dilakukan secara optimal dan masih terbatas pada penyajian materi secara sederhana.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar mendorong siswa untuk terlibat aktif, memiliki ketekunan, serta menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang dipelajari (Karwati, 2020). Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan kondisi tersebut, fokus penelitian ini adalah pada pelaksanaan penggunaan media

pembelajaran LCD proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta respon siswa terhadap penggunaan media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, serta menggambarkan perubahan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media tersebut. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam konteks pendidikan agama di sekolah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, membantu sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana teknologi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor serta makna yang muncul dari pengalaman guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Sugiyono, 2021). Penelitian lapangan digunakan agar peneliti dapat memperoleh data secara langsung dari situasi alami tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran (J Lexy, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Merangin. Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta siswa kelas VIII yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan media LCD proyektor. Penentuan informan dilakukan secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan keterlibatan dan relevansinya dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan

untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memanfaatkan LCD proyektor di kelas. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, respon siswa, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan media LCD proyektor. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta arsip-arsip sekolah yang relevan (Yusuf, 2020). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai penggunaan LCD proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa. Dengan demikian, data yang dihasilkan diharapkan memiliki tingkat kepercayaan dan validitas yang memadai.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran LCD proyektor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 10 Merangin dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi dalam proses pembelajaran. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa bahan ajar dalam bentuk slide PowerPoint, video pembelajaran, dan gambar pendukung yang disesuaikan dengan kompetensi dasar serta karakteristik materi. Media LCD proyektor digunakan terutama pada saat penyampaian materi inti, penayangan video keteladanan, serta penguatan konsep melalui tampilan

visual yang relevan dengan topik pembelajaran.

Secara empiris, penggunaan LCD proyektor memberikan perubahan nyata terhadap suasana kelas. Pembelajaran yang semula cenderung bersifat satu arah menjadi lebih komunikatif dan interaktif. Siswa terlihat lebih memperhatikan penjelasan guru, lebih fokus ketika materi disajikan melalui tayangan visual, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Dengan adanya tampilan gambar dan video yang kontekstual, siswa menjadi lebih mudah mengaitkan materi Pendidikan Agama Islam dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa penggunaan LCD proyektor berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih aktif bertanya, serta berani mengemukakan pendapat ketika guru

mengajukan pertanyaan berdasarkan tayangan yang ditampilkan. Motivasi belajar siswa tercermin dari meningkatnya keikutsertaan dalam diskusi kelas dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh guna mencapai tujuan pembelajaran.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia yang menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan suara dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal semata.³³ Melalui LCD proyektor, guru mampu memadukan berbagai bentuk representasi materi, sehingga membantu siswa membangun pemahaman yang lebih utuh. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari serta meningkatnya partisipasi mereka dalam kegiatan tanya jawab di kelas.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, diketahui

bahwa penggunaan video pembelajaran dan gambar visual pada materi akhlak, keteladanan, serta praktik ibadah mampu memperjelas makna materi yang bersifat abstrak. Materi yang sebelumnya sulit dipahami melalui penjelasan lisan menjadi lebih konkret dan mudah dicerna. Temuan ini memperkuat pendapat bahwa media visual dapat memperjelas penyajian pesan pembelajaran, meningkatkan daya serap siswa, serta membantu mengatasi keterbatasan penjelasan verbal guru.

Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya menayangkan materi, tetapi juga mengarahkan diskusi berdasarkan tayangan yang ditampilkan. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, meminta siswa menanggapi isi video, serta mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa. Strategi ini menjadikan siswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini mendukung teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa agar proses belajar menjadi lebih bermakna.

Adapun faktor pendukung penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, dukungan pihak sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta kompetensi guru dalam mengoperasikan perangkat LCD proyektor. Selain itu, kesiapan bahan ajar dalam bentuk digital juga menjadi faktor yang mempermudah pelaksanaan pembelajaran berbasis media.

Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi gangguan aliran listrik, pencahayaan ruang kelas yang kurang mendukung sehingga tampilan layar kurang jelas, serta keterbatasan jumlah LCD proyektor yang menyebabkan penggunaannya harus dilakukan secara bergantian antar kelas. Kendala teknis tersebut berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran, namun guru berupaya mengatasinya dengan melakukan penjadwalan penggunaan LCD proyektor, menyiapkan media cadangan, serta mengombinasikan penggunaan media visual dengan metode penjelasan langsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran LCD proyektor mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, serta membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara lebih mendalam. Temuan ini mempertegas bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran yang menekankan pembentukan nilai dan karakter.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran LCD proyektor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 10 Merangin telah dilaksanakan dengan baik dan terintegrasi dalam proses pembelajaran. Guru memanfaatkan LCD proyektor untuk menampilkan materi dalam bentuk slide presentasi, video pembelajaran, serta gambar visual yang relevan dengan materi

ajar. Penggunaan media tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan LCD proyektor memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias, lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Media visual dan audiovisual juga membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak, khususnya pada materi akhlak, keteladanan, dan praktik ibadah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan penggunaan LCD proyektor meliputi ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, dukungan pihak sekolah, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi. Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini adalah gangguan aliran

listrik, pencahayaan ruang kelas yang kurang mendukung, serta keterbatasan jumlah perangkat LCD proyektor sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian antar kelas. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi secara signifikan efektivitas penggunaan LCD proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya LCD proyektor, dengan menyajikan materi yang lebih variatif dan kontekstual. Pihak sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, terutama penambahan perangkat LCD proyektor serta perbaikan fasilitas pendukung agar pelaksanaan pembelajaran berbasis media dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Raja Grafindo Persada.
- J Lexy, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*.

- Remaja Rosdakarya.
- Karwati, E. (2020). *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Alfabeta.
- Nurseto. (2021). Teori Pembelajaran Multimedia dan Implikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23.
- Rusman. (2020). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susilana, R. (2021). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV.Wacana Prima.
- Yusuf, A. M. (2020). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.